

ABSTRAK

Muhammad Kholilur Rahman, NIM 126101212187, Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Pada Transaksi Isi Ulang (Top-Up) Diamond Game Online Mobile Legend (Studi Pada Komunitas Game Online Mobile Legend Di Kota Kediri), Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pembimbing Dr. Reny Dwi Puspitasari, M.Sy

Kata Kunci : Hukum Ekonomi Syari'ah, Isi Ulang Diamond, Mobile Legend

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih, terdapat banyak manfaat yang dapat diperoleh dari teknologi tersebut. Manfaat dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dirasakan yaitu dapat digunakan untuk mengakses informasi komunikasi, sarana hiburan, belajar, dan kegiatan jual beli serta banyak hal lainnya. Salah satunya yaitu pada industri game online yang menyediakan layanan Isi ulang atau biasa disebut *top-up* diamond pada game Mobile Legend. Transaksi *top-up* menjadi bagian dari bentuk ekonomi virtual yang telah banyak dilakukan oleh para pemain game, namun hal tersebut masih menimbulkan ketidakjelasan mengenai kesesuaiannya dengan Hukum Ekonomi Syariah.

Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman keilmuan tentang adalah : 1) Bentuk transaksi jual beli uang virtual (top-up) pada game online Mobile Legend. 2) Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah pada transaksi top-up diamond game online Mobile Legend pada komunitas game online di Kota Kediri.

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian empiris dengan menggunakan deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan apa yang diteliti melalui observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) bentuk transaksi jual beli uang virtual (top-up) pada game online Mobile Legend dapat dilakukan melalui platform resmi dan tidak resmi. Pada platform resmi dinyatakan memenuhi rukun dan syarat jual beli, sedangkan pada platform tidak resmi rentan menimbulkan ketidakjelasan (gharar) terkait validitas diamond dan keamanan pembayaran. 2) jual beli uang virtual (top-up) mengandung adanya larangan gharar (ketidakjelasan) mengenai jumlah diamond yang didapatkan, kualitas diamond, dan waktu penyerahan diamond. Selain itu juga terdapat larangan maysir (judi) saat diamond digunakan untuk fitur *lucky spin* atau *magic wheel*, karena pemain menukarkan diamond tanpa mengetahui jumlah yang akan di dapatkan. Serta terdapat larangan riba jika terdapat tambahan nilai dalam transaksi yang tidak sesuai dalam prinsip syariah.

ABSTRACT

Muhammad Kholilur Rahman, Student ID Number 126101212187, Review of Sharia Economic Law on Diamond Top-Up Transactions in the Mobile Legend Online Game (A Study of the Mobile Legend Online Game Community in Kediri City), Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, Supervisor: Dr. Reny Dwi Puspitasari, M.Sy

Keywords: Sharia Economic Law, Diamond Top-Up, Mobile Legend

This research is motivated by the increasingly sophisticated development of technology, which offers numerous benefits. These benefits in daily life include access to information, communication, entertainment, learning, buying and selling, and many other activities. One example is the online gaming industry, which provides diamond top-up services for the Mobile Legend game. Top-up transactions have become part of the virtual economy that has been widely used by game players, but this still raises uncertainty regarding its compliance with Sharia Economic Law.

The objectives of this research are expected to provide scientific understanding of: 1) Forms of virtual money buying and selling transactions (top-ups) in the online game Mobile Legend. 2) Review of Sharia Economic Law on top-up transactions of diamonds in the online game Mobile Legend in the online game community in Kediri City.

The research method used by the researcher is empirical research using qualitative descriptive methods. This means that this study attempts to describe, record, analyze, and interpret the research findings through observation, interviews, and review of research documents.

The results show that: 1) virtual currency transactions (top-ups) in the online game Mobile Legend can be conducted through official and unofficial platforms. Official platforms are stated to fulfill the pillars and requirements of a transaction, while unofficial platforms are prone to uncertainty (gharar) regarding diamond validity and payment security. 2) virtual currency transactions (top-ups) involve the prohibition of gharar (uncertainty) regarding the number of diamonds obtained, their quality, and the time of delivery. Furthermore, there is a prohibition on maysir (gambling) when diamonds are used for the lucky spin or magic wheel features, as players exchange diamonds without knowing the amount they will receive. Furthermore, there is a prohibition on riba (usury) if there is an additional value in the transaction that does not comply with Sharia principles.

الملخص

محمد خليل الرحمن، رقم هوية الطالب ١٢٦١٠١٢١٢١٨٧، مراجعة للشريعة الإسلامية في معاملات شحن الماس في لعبة موبايل ليجند الإلكترونية (دراسة لمجتمع لعبة موبايل ليجند الإلكترونية في مدينة كيديري)، برنامج دراسة الشريعة الإسلامية في الاقتصاد، كلية الشريعة والقانون، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية في تولونج أجونج، المشرف: الدكتور ريني دوي بوسبيتاساري، ماجستير في العلوم.

الكلمات المفتاحية: الشريعة الإسلامية في الاقتصاد، شحن الماس، موبايل ليجند مع تزايد تطور التكنولوجيا، تُحقق هذه التكنولوجيا فوائد جمة. تشمل هذه الفوائد في الحياة اليومية الوصول إلى المعلومات، والتواصل، والترفيه، والتعلم، والشراء والبيع، وغيرها الكثير من الأنشطة. ومن الأمثلة على ذلك قطاع الألعاب الإلكترونية، الذي يوفر خدمات شحن رصيد الماس للعبة موبايل ليجند. تُعدّ معاملات شحن الماس جزءًا من الاقتصاد الافتراضي، ويستخدمها اللاعبون على نطاق واسع، إلا أن توافقها مع أحكام الشريعة الإسلامية لا يزال غامضًا.

أهداف هذا البحث هي: (١) تحديد أشكال معاملات العملات الافتراضية (شحن الماس) في لعبة موبايل ليجند الإلكترونية. (٢) دراسة منظور الشريعة الإسلامية في المعاملات المالية المتعلقة بشحن الماس في لعبة "موبايل ليجند" الإلكترونية ضمن مجتمع الألعاب الإلكترونية في مدينة كيديري.

منهج البحث المستخدم هو بحث تجريبي بمنهج وصفي نوعي. يهدف هذا البحث إلى وصف وتسجيل وتحليل وتفسير نتائج البحث من خلال الملاحظة والمقابلات ومراجعة وثائق البحث.

تشير النتائج إلى ما يلي: (١) يمكن إجراء معاملات العملات الافتراضية (شحن الماس) في لعبة "موبايل ليجند" الإلكترونية عبر منصات رسمية وغير رسمية. وتُعتبر المنصات الرسمية مُلبيّة ركائز وشروط البيع والشراء، بينما تُعاني المنصات غير الرسمية من بعض الغرر فيما يتعلق بصحة الماس وأمان الدفع. (٢) تُحظر معاملات العملات الافتراضية (شحن الماس) الغرر فيما يتعلق بعدد الماس المُحصل عليه وجودته ووقت التسليم. كما يُحظر الميسر (المقامرة) عند استخدام الماس في الدوران المحظوظ أو ميزات العجلة السحرية، حيث يتبادل اللاعبون الماس دون معرفة المبلغ الذي سيحصلون عليه. كما أن الربا محرم إذا كانت هناك زيادة في المعاملة لا تتوافق مع مبادئ الشريعة الإسلامية.